

ABSTRAK

Alih fungsi lahan pertanian merupakan suatu perubahan fungsi lahan pertanian menjadi lahan non-pertanian. Dalam konteks transformasi desa, Kecamatan Pariaman Utara memiliki peluang yang cukup besar untuk mengalami alih fungsi lahan pertanian. Hal tersebut ditandai dengan adanya peningkatan jumlah penduduk dan perkembangan Kota Pariaman yang sudah mengarah ke daerah pinggiran kota menyebabkan kebutuhan lahan untuk kegiatan non-pertanian mengalami peningkatan. Namun hal ini tidak sebanding dengan ketersediaan lahan yang jumlahnya cenderung tetap dengan tingginya permintaan akan lahan untuk kegiatan non-pertanian. Oleh karena itu, dengan terjadinya pergeseran aktivitas pertanian kearah non-pertanian akan berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat petani. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian dan dampaknya terhadap kehidupan masyarakat petani di Kecamatan Pariaman Utara, Kota Pariaman.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, wawancara dan telaah dokumen. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis spasial untuk mengetahui perubahan lahan dari segi fisik akibat alih fungsi lahan pertanian, analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui jenis perubahan pemanfaatan lahan pertanian, karakteristik masyarakat petani dan dampak terjadinya alih fungsi lahan pertanian terhadap kehidupan masyarakat petani. Sedangkan untuk analisis skoring digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian.

Berdasarkan hasil analisis, terdapat perubahan yang cukup signifikan terhadap lahan pertanian, dimana dalam kurun waktu 10 tahun yaitu 2010-2020 terdapat sekitar 467 Ha lahan pertanian yang mengalami alih fungsi lahan. Untuk faktor-faktor yang mempengaruhi alih fungsi lahan pertanian di Kecamatan Pariaman Utara dipengaruhi oleh variabel aspek ekonomi dari petaninya, dimana aspek ekonomi yang dimaksud disini terdiri dari indikator harga lahan dan indikator keterdesakan ekonomi petani. Kedua indikator ini yang mendorong para pemilik lahan untuk mengalihfungsikan lahan pertaniannya. Variabel aspek ekonomi memiliki rata-rata skor sebesar 430,5 artinya aspek ekonomi masuk dalam kategori sangat berpengaruh terhadap alih fungsi lahan pertanian. Selanjutnya terkait dampak alih fungsi lahan pertanian yang paling dirasakan oleh masyarakat petani adalah dampak ekonomi yang meliputi penghasilan dan mata pencaharian. Adanya kegiatan alih fungsi lahan pertanian menyebabkan lahan pertanian semakin berkurang, sehingga hal tersebut berdampak pada penghasilan dari lahan pertanian. Kemudian karena penghasilan dari pertanian tidak mencukupi kebutuhan keluarga petani, banyak dari para petani yang mencari alternatif pekerjaan lain di luar sektor pertanian. Selain itu alih fungsi lahan juga memiliki dampak terhadap lingkungan yaitu terjadinya peningkatan volume sampah. Hal ini terjadi karena adanya pembangunan pemukiman baru memicu terjadinya peningkatan volume sampah.

Kata Kunci: *Transformasi Pedesaan, Sektor Pertanian, Alih Fungsi Lahan Pertanian, Kehidupan Masyarakat Petani*